

Vol 7. No.1. Juni 2013

ISSN : 1979-0058

JURNAL AGRIBISNIS

**DITERBITKAN OLEH
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

JA

VOL. 7

No. 1

Hal. 1 - 75

**JAKARTA
JUNI
2013**

**ISSN
1979 - 0058**

JA
ISSN 1979-0058
Volume 7. Nomor 1, Juni 2013 hlm. 1 - 75

Terbit dua kali pada bulan Juni dan Desember (Edisi berbahasa Indonesia)
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis kritis di bidang Agribisnis
ISSN 1979-0058

Penanggung Jawab

Acep Muhib

Penyunting

Siti Rochaeni

Redaktur

Hendarman (Kemendikbud)
Iskandar Andi Nuhung (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Benny Rachman (Kementerian Pertanian)

Desain Grafis

Dewi Rohma Wati

Sekretariat

Rizki Adi Puspita Sari
Akhmad Mahbubi Mufti

Alamat Redaksi dan Tata Usaha : Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Jakarta 15412
Telp. 021-7493315, 7493606 Fax 021-7493315.
Email : agribusiness_journal@yahoo.com

Jurnal Agribisnis diterbitkan sejak 1 Juni 2006 Oleh Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian/Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum tahun 2013, jurnal ini bernama Agribusiness Journal.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas A4 spasi 1,5 sebanyak lebih kurang 15 halaman, dengan format seperti tercantum pada "Petunjuk bagi (calon) penulis JA" di bagian belakang jurnal ini. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

Jurnal Agribisnis

Volume 7, No. 1, Juni 2013

Diterbitkan oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 setiap bulan Juni dan Desember

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Selatan Akhmad, Noer Azam Achsani, Mangara Tambunan, Sumedi Andoyo Mulyo	1 - 9
Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Jawa Barat Indonesia Netti Tinaprilla, N. Kusnadi, B. Sanim, D.B. Hakim	10 - 25
Total Faktor Produktifitas Usahatambak terkait dengan Polutan Tambak di Kabupaten Karawang Lilis Imamah I., S. Hartoyo, Y. Syaikat, S. Utami K	26 - 42
Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Ikan Hias Air Tawar di Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kotamadya Jakarta Selatan Andi A. Sutawijaya, Siti Rochaeni, Achmad Tj.	43 - 55
Analisis Persepsi, Kesadaran, dan Preferensi Konsumen terhadap Buah Lokal Siti Rochaeni	55 - 65
Konversi Lahan Pertanian dan Persoalan Kedaulatan Pangan U. Maman	66 - 75

ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI DI JAWA BARAT INDONESIA

Netti Tinaprilla*, N. Kusnadi**, B.Sanim**, dan D.B. Hakim**

ABSTRACT

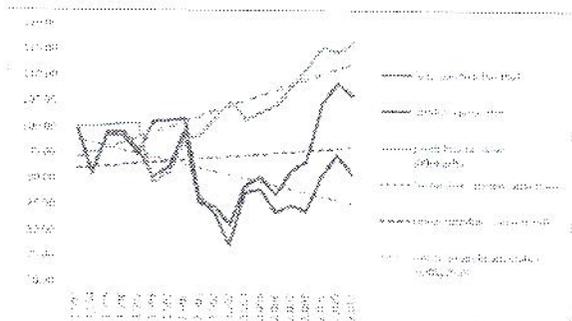
To maintain rice self sufficiency, rice production increasing in West Java need to focus on productivity by intensification rather than land expansion. However, is there any possibility to increase rice production through efficiency? The aim of this study is to analyze stochastic frontier production function and inefficiency function. Land is the most responsive and significant factor (+0,884) so that government need to focus on land expansion if government want to increase rice production especially through benefitted potential upland. Seed and KCL are also significant. Utilizing of these two input are still lower than recommendation input because of the price. As the implication, government need to support seed and KCL availability with the low price. Rice farming in West Java has already efficient (74.22%). Signifiant variables are seed quality, rice cultivation index (IP) and season. The implication for West Java government is price and quality seed support which adaptif to drought and rain. Beside that, government need to repair irrigation system so that guaranttee water availability in every season. Because of rice revenue, rice profit, and agriculture revenue can increase efficiency, the implication is support to make high profit so that it become incentive to increase rice production.

Key words: production, inefficiency, stochastic frontier

PENDAHULUAN

Padi masih menjadi komoditas penting dalam kebijakan pertanian di Indonesia karena terkait dengan ketahanan pangan dan swasembada beras. Dalam rangka sustainability swasembada beras, selain demand side pembenahan *supply side* dianggap masih relevan (Kusnadi, 2011^{*}). Pembenahan *supply side* yang lebih diutamakan saat ini seharusnya mengarah pada peningkatan produktivitas melalui intensifikasi daripada perluasan lahan. Hal ini karena hingga kini dan beberapa tahun ke depan diduga pertumbuhan produktivitas padi masih mengalami kemandegan (*leveling-off*) namun masih lebih tinggi dari pertumbuhan perluasan lahan, sehingga peningkatan produksi lebih didukung oleh pertumbuhan produktivitas daripada luas areal. Peningkatan produktivitas merupakan hasil dari program-program intensifikasi padi yang gencar selama ini. Hal ini menyebabkan munculnya pertanyaan masih mungkinkah meningkatkan produksi padi melalui produktivitas khususnya di Jawa Barat sebagai lumbung padi nasional? Lambatnya perluasan areal di Jawa Barat

disebabkan oleh konversi, terbatasnya anggaran pencetakan sawah baru dan lambatnya rehabilitasi jaringan irigasi. Di Jawa Barat peningkatan produksi juga lebih disebabkan oleh peningkatan produktivitas karena perluasan areal semakin menurun (Gambar 1).



Gambar 1. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi di Jawa Barat 1993-2011*
Sumber : BPS, 2011 (diolah)

Yang ingin dijawab dari penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana kondisi efisiensi teknis usahatani padi di Jawa Barat? Apakah masih ada ruang/peluang untuk meningkatkan efisiensi usahatani padi di Jawa Barat? Apa yang harus dilakukan untuk mencapai batas maksimum efisiensi pada

* Mahasiswa Program Doktor Mayor Ilmu Ekonomi Pertanian IPB (e-mail : tinaprilla@yahoo.com).

** Dosen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor